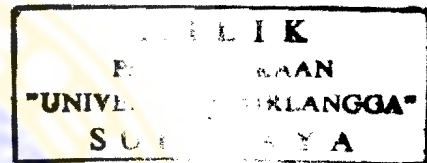


CACING USUS

SKRIPSI

**INFEKSI CACING NEMATODA SALURAN PENCERNAAN  
PADA SAPI PERAH DITINJAU DARI UMUR,  
JENIS KELAMIN DAN DAERAH PEMELIHARAAN**



FKH/617/92

Wib  
i

OLEH :

**TRI WIBOWO**

**MAGETAN - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

INFEKSI CACING NEMATODA SALURAN PENCERNAAN  
PADA SAPI PERAH DITINJAU DARI UMUR,  
JENIS KELAMIN DAN DAERAH PEMELIHARAAN

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

pada

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN, UNIVERSITAS AIRLANGGA

Oleh

TRI WIBOWO  
068611243

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Dr. Drh. I Komang Wiarsa S.)

Pembimbing I

(Drh. Made Nata Widjaja, M.Sc.)

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia penguji



Chusnan Effendi, MS. Drh.

Ketua



Setiawan Koesdarto, MSc. Drh.  
Sekretaris



Husni Anwar, Drh.  
Anggota



Dr. I. Komang Wiarsa S, Drh.  
Anggota



Made Natawidjaja, MSc. Drh.  
Anggota

Surabaya, 31 Agustus 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Soehartojo Harjopranjoto, MSc. Drh.

INFEKSI CACING NEMATODA SALURAN PENCERNAAN  
PADA SAPI PERAH DITINJAU DARI UMUR,  
JENIS KELAMIN DAN DAERAH PEMELIHARAAN

TRI WIBOWO

INTISARI

Penelitian ini telah dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh daerah pemeliharaan, jenis kelamin dan umur terhadap infeksi cacing nematoda saluran pencernaan pada sapi perah yang dipelihara di daerah Kotamadya Surabaya dan di daerah Kecamatan Jabung Daerah Tingkat II Kabupaten Malang.

Sejumlah 80 sampel tinja sapi perah diambil secara acak, 40 sampel dari daerah Kotamadya Surabaya dan 40 sampel dari daerah Kecamatan Jabung Daerah Tingkat II Kabupaten Malang. Tinja diperiksa di laboratorium secara natip, pengendapan dan secara apung, kemudian yang positif mengandung telur cacing diidentifikasi serta dihitung jumlah telur cacing per gram tinja (TCGT) dengan metoda lucian Brumpt.

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan uji chi kwadrat menunjukkan hasil bahwa daerah pemeliharaan yaitu sapi perah yang dipelihara di daerah Kotamadya Surabaya dan di daerah Kecamatan Jabung Daerah Tingkat II Kabupaten Malang terdapat perbedaan nyata terhadap infeksi cacing nematoda saluran pencernaan, sedangkan jenis kelamin dan umur pada kedua daerah pemeliharaan tidak berpengaruh. Dari distribusi frekuensi infeksi cacing nematoda saluran pencernaan pada sapi perah yang terjadi di kedua daerah pemeliharaan cukup tinggi dan merata.